



# PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 20 Februari 2025/Periodik - 2024)

## Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA

UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

I. DATA PRIBADI

1. Nama : WAWAN WAHYUDDIN

2. Jabatan : **REKTOR** 

3. NHK : **450732** 

#### II. DATA HARTA

## A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 2.300.000.000

- Tanah Seluas 1.907 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 950.000.000
- Tanah Seluas 400 m2 di KAB / KOTA KUNINGAN, HASIL SENDIRI
   Rp. 350.000.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 500 m2/500 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000.000

# **B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**

Rp. 101.500.000

- MOBIL, AVANZA VELOZ Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
- 2. MOTOR, HONDA FIT Tahun 2005, HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000
- MOTOR, HONDA LEGENDA Tahun 1997, HASIL SENDIRI Rp. 500.000

C.	HARTA BERGERAK LAINNYA			Rp.	57.950.000
D.	SURAT BERHARGA	al.	al.	Rp.	al al
E.	KAS DAN SETARA KAS	Ken	Ker	Rp.	109.035.992
F.	HARTA LAINNYA			Rp.	
PI	Sub Total	KPK-	KPIK	Rp.	2.568.485.992
III. HUTANG			Rp.	133.034.288	
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)				Rp.	2.435.451.704

### Catatan:

<sup>1.</sup> Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id.





Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui <u>elhkpn.kpk.go.id</u>, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.

